

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa kehamilan terkadang ibu merasakan ketidaknyamanan atau penyulit antara lain emesis gravidarum, kram pada kaki, varises, hiperemesis gravidarum, hipersalivasi (pengeluaran air ludah berlebihan), dan lain-lain. Pada kehamilan muda biasanya sering terjadi emesis gravidarum (mual muntah). Mual muntah dalam kehamilan diakibatkan oleh peningkatan hormon estrogen dan *Hormon Chorionik Gonadotropin* plasenta. Gejala emesis gravidarum biasanya kepala pusing, terutama pada pagi hari, disertai dengan mual muntah sampai kehamilan berumur 4 bulan (Manuaba,2010; h.227).

Komplikasi dan penyulit kehamilan pada trimester I dan trimester II antara lain adalah hiperemesis gravidarum,pre-eklamsi, kelainan letak hamil, kehamilan ganda. (Mochtar, 2013; h.195).

Tabel 1. 1. Jumlah Resiko Tinggi Ibu Hamil di Kabupaten Demak Tahun 2015

Kondisi	Jumlah	Persentase
Hyperemesis	394	20.08%
>1 faktor resiko	403	20.5 %
Anemia	334	17.02%
Kelainan Letak	310	15.8 %
Serotinus	197	10.04 %
Hipertensi	150	7.64 %
Preeklamsi	108	5.50 %
Tumor	51	2.59 %
Penyakit Paru	48	2.44 %
IUFD	30	1.52 %
Penyakit Jantung	25	1.32 %
Penyakit Hati	16	0.81 %
Penyakit DM	14	0.71 %
Hydramnion	8	0.40 %
Penyakit Ginjal	7	0.35 %
Psikosis	6	0.30 %
Malaria	1	0.05 %
Gameli	59	3 %

Sumber: Dinkes Kabupaten Demak

Dari data tabel 1.1 diketahui bahwacakupan masalah yang paling banyak terjadi pada masa kehamilan Trimester I dan II di tingkat kabupaten Demak pada tahun 2015 adalah Hiperemesis Gravidarum (20.08 %)

Tabel 1. 2 Jumlah Resiko Tinggi Ibu Hamil di Puskesmas Karangawen I Tahun 2015

Kondisi	Jumlah	Persentase
Hyperemesis	25	40.98%
>1 faktor resiko	13	21.31%
Kelainan Letak	6	9.83%
Serotinus	6	9.83 %
Hipertensi	5	8.19%
Anemia	4	6.55 %
IUFD	2	3.27 %
Preeklamsi	1	1.63%
Penyakit Jantung	1	1.63 %
Penyakit Paru	1	1.63 %
Hydramnion	1	1.63 %
Gameli	0	0%
Malaria	0	0 %
Penyakit Hati	0	0 %
Penyakit DM	0	0 %
Penyakit Ginjal	0	0 %
Psikosis	0	0 %
Tumor	0	0 %

Sumber : Dinkes Kabupaten Demak

Berdasarkan tabel 1.2 Puskesmas Karangawen I pada tahun 2015 terdapat Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum (40.98 %)

Hiperemesis gravidarum adalah mual muntah berlebihan selama masa hamil. Muntah yang membahayakan ini dibedakan dari *morning sickness* normal yang umum dialami wanita hamil karena intensitasnya melebihi muntah normal dan berlangsung selama trimester pertama kehamilan. Penyebab utamanya belum diketahui, tetapi kemungkinan merupakan gabungan antara perubahan hormonal dan psikis (Varney, 2007; h.608).

Dampak *hiperemesis gravidarum* menyebabkan penurunan berat badan dan dehidrasi. Pada kasus ini embrio atau janin dapat mati dan ibu meninggal akibat perubahan metabolik yang menetap. (Bobak, 2005; h.721)

Upaya pemerintah yang dilakukan untuk mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum yaitu dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) yang dilakukan paling sedikit 4 kali dan 10 T selama kehamilan (Pujiastuti, 2012; h.2)

Penanganan kasus hiperemesis gravidarum tingkat I di Puskesmas Karangawen I yaitu menempatkan pasien diruang yang tenang, memberikan informasi dan edukasi mengenai kehamilan, memberikan cairan infus, memberikan diet yang tepat pada hiperemesis gravidarum, memberikan obat berdasarkan kebutuhan atau keuhan sesuai advis dokter, melakukan pengawasan berapa kali muntah dan berapa banyak cairan urin yang keluar untuk mengetahui apakah terdapat gangguan.

Bidan mempunyai wewenang yang tercantum dalam standar kompetensi bidan ke 3 yaitu bidan memberikan asuhan antenatal yang bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi : deteksi dini, pengobatan, atau rujukan dari komplikasi tertentu. Terdapat pada pengetahuan dasar point ke 10 yaitu mengenal tanda dan gejala anemia ringan dan berat, hiperemesis gravidarum, kehamilan ektopik terganggu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I ”

C. Tujuan Penulis

1. Dapat melakukan pengkajian data terhadap Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I, Demak.
2. Dapat melakukan interpretasi data berupa diagnosis kebidanan, masalah pada ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I, Demak.
3. Dapat mengidentifikasi masalah potensial yang mungkin terjadi dan mengantisipasinya pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I, Demak.
4. Dapat melakukan tindakan segera atau kolaborasi yang muncul pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I, Demak.
5. Dapat merencanakan tindakan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I, Demak.
6. Dapat melaksanakan tindakan sesuai perencanaan pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I, Demak.
7. Dapat mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah di berikan pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I pada Ny. Q di Puskesmas Karangawen I, Demak.

D. Manfaat Penulisan

Diharapkan studi kasus ini dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan apa yang telah di dapatkan selama perkuliahan dalam penanganan ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum.

2. Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswi Akademi Kebidanan Sultan Agung Semarang.

3. Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat di gunakan sebagai pedoman yang tepat untuk memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum.

4. Pasien

Menambah pengetahuan pasien untuk mengenali tanda-tanda dari Hiperemesis Gravidarum sehingga dapat segera mengatasinya atau mengambil tindakan untuk segera datang ke tenaga kesehatan.